

Daily Research

9 Juli 2021

Statistics 8 Juli 2021

IHSG	6039	-4.14	-0.07%
DOW 30	34421	-259.86	-0.75%
S&P 500	4320	-37.31	-0.86%
Nasdaq	14559	-105.3	-0.72%
DAX	15420	-130.99	-1.73%
FTSE 100	7030	-120.36	-1.68%
CAC 40	6396	-130.99	-2.01%
Nikkei	28118	-248.92	-0.88%
HSI	27105	-776.87	-2.79%
Shanghai	3525	+28.21	-0.79%
KOSPI	3252	-32.66	-0.99%
Gold	1803	+1.05	+0.06%
Timah	31700	-20.00	-0.06%
Nikel	18372	+65.00	+0.36%
WTI Oil	73.24	+1.04	+1.44%
Coal Aug	130.50	+0.25	+0.19%
CPO	3936	-11.00	-0.28%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- TSPC – 5 Juli 2021; IDR 60
- TAPG - 5 Juli 2021; IDR 15.11
- IDPR - 5 Juli 2021; IDR 5
- BLUE - 5 Juli 2021; IDR 38
- BAYU – 5 Juli 2021; IDR 25
- IMJS - 6 Juli 2021; IDR 0.5
- IMAS - 6 Juli 2021; IDR 4
- AMAG - 6 Juli 2021; IDR 50
- SMDR - 8 Juli 2021; IDR 10
- ADMF - 8 Juli 2021; IDR 513

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

- BNLI : 400000:116089; 8 Juli 2021 ; IDR 1347
- BBHI : 125:224 ; 8JUNI 2021 ; IDR 100

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- 5 Juli 2021** : SURE, PWON, KEEN, FOOD, FAPA
- 6 Juli 2021** : RELI, KBLI, HADE, BHIT,
- 7 Juli 2021** : TECH, TRUK, PAMG, OASA, HOKI, GEMA, FILM.
- 8 Juli 2021** : TRIM, KBAG, INTP, GGRM, ASRM.
- 9 Juli 2021** : TOYS, DPNS

ECONOMICS CALENDAR

- Senin 5 Juli 2021**
Hari libur Amerika Serikat
- Selasa 6 Juli 2021**
PMI non manufaktur US
- Rabu 7 Juli 2021**
Cadangan Devisa Indonesia
- Kamis 8 July 2021**
Hasil Rapat FOMC
- Jumat 9 July 2021**
Laporan Kebijakan Moneter The Fed

Profindo Research 9 Juli 2021

Wall Street bergerak melemah pada perdagangan pada Kamis (8/7) tertekan oleh pesimisme investor terhadap pemulihan ekonomi setelah data pengangguran US juga meningkat dibandingkan dengan minggu lalu. Investor juga khawatir terhadap penyebaran Covid-19 varian delta yang meningkat.

Dow30 -0.75%, S&P500 -0.86% Nasdaq -0.72%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah hari Kamis (8/7) tertekan oleh penyebaran Covid-19 di beberapa negara, Investor juga menanti hasil dari keputusan Bank Sentral Eropa terkait dengan tapering di Eropa.

DAX -1.73%, FTSE100 -1.68%, CAC40 -2.01%

Bursa Asia kembali ditutup berjatuh pada perdagangan Kamis (8/7), karena investor di Asia kembali khawatir dengan perkembangan pandemi virus corona (Covid-19), di mana kasus infeksi Covid-19 kembali melonjak di beberapa negara di Asia.

Nikkei -0.88%, HSI -2.79%, Shanghai -0.79%, Kospi -0.99%.

Harga emas bergerak relative stagnan pada Kamis (8/7) ditutup di atas \$1800 tertekan aksi profit taking dan tertekan oleh penguatan USD. Harga minyak WTI ditutup rebound ditutup menguat setelah data inventori menunjukkan pengurangan yang signifikan setelah terjadi lonjakan permintaan.

Gold +0.06%, WTI Oil +1.44%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 8 Juli 2021 ditutup pada 6039, melemah sebesar 0.07%. IHSG gagal menembus resisten trendline dan ditutup melemah. *Stochastic* menunjukkan sinyal sell dan *MACD goldencross*. Transaksi IHSG sebesar 11.803 Trilyun, Sektor *idxhealth* dan *idxcyclic* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 162.36 Milyar. Pada perdagangan Jumat 9 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah dengan support 6000 dan resisten pada 6080. Saham saham yang dapat diperhatikan **BBNI, LPKR, MDKA, TKIM, SMGR, WIIM.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Pemegang saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (**INTP**) akan mendapatkan berkah. Emiten produsen semen ini telah menyetujui seluruh laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 1,80 triliun sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Keputusan ini diambil dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) tahun buku 2020 yang digelar Kamis (8/7). Tidak hanya itu, INTP juga mengambil Rp 862,55 miliar atau sebesar 4,75% dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya untuk dibagikan sebagai dividen tunai. Sehingga, besaran total final dividen yang diterima oleh pemegang satu saham INTP sebesar Rp 725 per saham. (**Kontan**)

PT PP Tbk (**PTPP**) menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi dan sukuk senilai total Rp 2 triliun. Emisi ini terdiri dari Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 senilai Rp 1,5 triliun, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 500 miliar. Emisi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Juli kemarin. Pencatatan dilakukan setelah sebelumnya investor banyak meminati emisi PTPP. (**Kontan**)

Emiten pengolah makanan beku berbasis udang PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (**PMMP**) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 60 miliar hingga Rp 70 miliar pada tahun ini. Corporate Secretary PMMP Christian Jonathan mengatakan, belanja modal sudah terserap hingga 80% hingga saat ini. "Belanja modal tersebut dialokasikan untuk pembangunan pabrik ke-8, pembelian mesin baru, dan maintenance rutin," katanya pada Kontan, Kamis (8/7). (**Kontan**)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (**ADHI**) bukukan kenaikan kontrak baru 45% secara tahunan (yoy) pada semester I 2021. Sekretaris Perusahaan ADHI, Farid Budiyanto menjelaskan pada semester I 2021 perusahaan merealisasikan perolehan kontrak baru sebesar Rp 6,7 triliun. "Jumlah ini naik sebesar 45% dibandingkan perolehan kontrak baru pada semester pertama di tahun 2020 sebesar Rp 4 triliun," ujarnya kepada kontan.co.id, Kamis (8/7). (**Kontan**)

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (**ESIP**) baru saja merampungkan ekspansi pabrik barunya yang berlokasi di Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten. Dengan beroperasinya pabrik anyar itu, ESIP optimistis dapat menorehkan kinerja yang lebih positif di semester II-2021. "Target tahun 2021, pada semester kedua, penjualan akan naik 20%," ungkap Direktur Utama ESIP Eric B Kurniawan saat dihubungi Kontan.co.id, Selasa (6/7). (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 9 Juli 2021

**PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK
 (BBNI)**



Pada perdagangan Kamis 8 Juli 2021 ditutup pada 4760 atau menguat 0.6%. Secara teknikal BBNI berhasil rebound dari support 4600, berpotensi melanjutkan penguatan dengan resisten 5000.

BUY 4750-4760
TARGET PRICE 5000
STOPLOSS < 4700

**PT Lippo Karawaci TBK
 (LPKR)**



Pada perdagangan Kamis 8 Juli 2021 ditutup pada 160 atau menguat 0.6%. Secara teknikal LPKR berpotensi melanjutkan penguatan setelah berhasil rebound dari support 150.

BUY 158-160
TARGET PRICE 180
STOPLOSS < 150

**PT Merdeka Copper Gold TBK
 (MDKA)**



Pada perdagangan Kamis 8 Juli 2021 ditutup pada 3050 atau menguat 1.3%. Secara teknikal, MDKA berhasil menembus dan bertahan diatas resisten 3000, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3240

BUY 3040-3050
TARGET PRICE 3240
STOPLOSS < 2980

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 (TKIM)**



Pada perdagangan Kamis 8 Juli 2021 ditutup pada 7675 atau melemah 1.9%. Secara teknikal TKIM bergerak membentuk wedges, dan saat ini berada pada area support. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 8250.

BUY 7600-7675
TARGET PRICE 8250
STOPLOSS < 7500

**PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK
 (SMGR)**



Pada perdagangan Kamis 8 Juli 2021 ditutup pada 8850 atau melemah 1.1%. Secara teknikal, SMGR bergerak dalam downtrend channel dan saat ini berada pada area support serta membentuk candle hammer. Berpotensi menguat menguji resisten terdekat pada 9250.

BUY 8850
TARGET PRICE 9250
STOPLOSS < 8650

**PT Wismilak Inti Makmur TBK
 (WIIM)**



Pada perdagangan Kamis 8 Juli 2021 ditutup pada 570 atau melemah 2.6% Secara teknikal WIIM saat ini berada pada area support, risiko penurunan sudah cukup terbatas, Berpotensi menguat menguji resisten 645

BUY 550-560
TARGET PRICE 645
STOPLOSS < 530

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).